

Bupati Bogor Sidak Kawasan Sentul City

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin melakukan inspeksi mendadak, terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Sentul City, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Selasa malam.

Sidak Bupati Bogor Ade Yasin, beserta Kapolres Bogor, AKBP Harun, Dandim 0621, Letkol Inf Sukur Hermanto, dan Kasat Pol PP, Agus Ridho, melakukan penyisiran di sejumlah tempat usaha di kawasan elit Sentul itu. “Sidak ini bertujuan untuk memastikan PPKM sudah berjalan sebagaimana mestinya atau belum,” ujar orong nomor satu di Pemerintahan Kabupaten (Pembk) Bogor ini.

Ditegaskan, pihaknya melakukan Sidak di Sentul City ingin melihat langsung PPKM benar-benar dipatuhi atau belum. Sebab Sentul merupakan kawasan yang selama ini ramai berkumpul orang-orang secara bergerombol di sejumlah tempat usaha pada malam hari. “Ya karena di sini ramai juga. Tadi beberapa usaha besar seperti mall Aeon dan IKEA sudah tutup sebelum pukul 19.00 WIB. Kita akan terus lakukan patroli di tempat lain,” tegas Ade Yasin.

Dalam Sidak, tim gabungan menemukan satu restoran yang masih saja buka. Usai melakukan percakapan dengan penge-

lola restoran itu, kepada Ade pengelola mengaku belum mengetahui jika ada pembatasan jam operasional. “Ngakunya nggak tahu. Makanya saya sosialisasikan dan beri teguran. Kalau besok masih nekat buka di atas pukul 19.00, kami bisa hentikan operasionalnya,” ujar Ade prihatin.

Karena itu, dia mengimbau masyarakat untuk mematuhi PPKM yang berlaku pada 11-25 Januari 2021 di Jawa-Bali. Bahwa niat pemerintah membatasi kegiatan adalah untuk mencegah penularan Covid-19, katanya. “Pemerintah niatnya baik. Kami juga harus terus mensosialisasikan protokol kesehatan. Karena kita belum tahu sampai kapan pandemi ini berlangsung. Sementara, ruang isolasi dan rumah saki mulai penuh,” paparnya.

Guna mengotimalkan pelaksanaan PPKM, Ade Yasin menginstruksikan kepada tim Satuan Tugas (Satgas) penanganan Covid-19 di kecamatan, agar lebih ekstra dalam menjaga kawasanya, selama aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diberlakukan. “Ya, Satgas kecamatan harus lebih ketat menjaga wilayah. Aturan PPKM ini berlaku selama dua minggu dari tanggal 11 sampai 25,” tukasnya. **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PENDISTRIBUSIAN VAKSIN COVID-19 DI KALBAR

Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji (ketiga kanan) didampingi Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Muhammad Nur Rahmad (kedua kanan) melepas truk yang membawa vaksin COVID-19 Sinovac di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat di Pontianak, Kalimantan Barat, Rabu (13/1). Dinas Kesehatan Kalimantan Barat mulai mendistribusikan 15.880 dosis vaksin COVID-19 Sinovac ke tiga kabupaten/kota yaitu Pontianak, Kubu Raya dan Mempawah.

Ade Yasin Perkuat Peran Satgas Covid-19 di Pondok Pesantren

Dengan memperkuat peran Satgas Covid-19 lingkungan ponpes, diharapkan para santri maupun pendidik akan lebih patuh terhadap protokol kesehatan standar pencegahan Covid-19. “Sementara santri tidak diperbolehkan melakukan kontak dengan pihak di luar lingkungan pondok pesantren. Santri tidak diperbolehkan menerima kunjungan pihak keluarga,” kata Ade Yasin.

CIBINONG (IM)- Bupati Ade Yasin memperkuat Satgas Covid-19 di lingkungan pondok pesantren mengang-

gapi tingginya kasus Covid-19 pada usia anak sekolah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. “Demi menekan dan mencegah meluasnya penularan Covid-19, saya minta satgas yang dibentuk di tingkat ponpes diperkuat lagi peranannya,” ucapnya di Cibinong, Bogor, Rabu (13/1). Menurut Yasin, dengan memperkuat peran Satgas Covid-19 lingkungan ponpes diharapkan para santri maupun pendidik akan lebih patuh terhadap protokol kesehatan standar pencegahan Covid-19. “Santri tidak diperbole-

hkan melakukan kontak dengan pihak di luar lingkungan pondok pesantren. Santri tidak diperbolehkan menerima kunjungan dari pihak keluarga. Kan sudah jelas dalam peraturan itu dijelaskan,” kata Ade Yasin. Sejumlah aturan mengenai operasional pondok pesantren di tengah pandemi Covid-19 ia tuangkan dalam Peraturan Bupati (Perbup) No 60 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pra-Adaptasi Kebiasaan Baru (Pra-AKB). Di samping itu, hingga kini ia masih melarang pembelajaran sekolah secara tatap muka,

baik di tingkat SD maupun SMP. “Kami Pemkab Bogor sudah memutuskan, kalau pembelajaran di 2021 ini masih menggunakan metode pembelajaran daring, sesuai arahan dari pemerintah pusat,” kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu. Seperti diketahui, sebaran kasus Covid-19 pada usia anak sekolah di Kabupaten Bogor mencapai angka 14,86 persen. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan skala nasional yang hanya 8,87 persen ataupun di DKI Jakarta yang hanya 12 persen. **gio**

BPBD Catat 16 Bencana Terjadi di Kab. Bogor Sejak Awal Tahun

CIBINONG (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat ada 16 bencana yang terjadi di Kabupaten Bogor sejak awal tahun 2021. Dominasi kejadian tanah longsor.

“BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) mencatat 16 bencana terjadi di 10 kecamatan sejak awal tahun ini. Sebagian besar adalah bencana longsor,” ungkap Bupati Bogor, Ade Yasin di Cibinong, Bogor, Rabu (13/1). Kejadian longsor yang cukup besar terjadi di sekitaran Gunung Mas, Cisarua yang sempat menutup Jalur Puncak pada Minggu (10/1) malam, dan di Cipeundeuy, Pamijahan pada Senin (11/1). Ade Yasin berpesan kepada masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan dengan menghindari beraktivitas di tempat-tempat yang rawan terjadi bencana. “Cuaca beberapa hari terakhir cukup ekstrem, khususnya di Bogor. Intensitas hujan yang tinggi disertai angin kencang membuat beberapa titik rawan bencana harus diwaspadai,” kata Ade Yasin.

Di samping itu, ia men-

gaku telah menginstruksikan BPBD Kabupaten Bogor sejak akhir tahun 2020 agar siaga menghadapi musim hujan yang diperkirakan oleh BMKG masih terus berlangsung hingga awal Februari 2021.

Sementara itu, Kepala BPBD Kabupaten Bogor, Yani Hassan menyebutkan bahwa pihaknya mencatat sebanyak 1.338 kejadian bencana selama tahun 2020. “Kami mencatat sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2020 kemarin adalah 1.338 (bencana)” ujarnya. Ia memaparkan, tanah longsor merupakan kejadian yang paling banyak terjadi di Kabupaten Bogor yakni sebanyak 427 kejadian, sedangkan urutan kedua terbanyak yaitu bencana angin kencang 376 kejadian. Kemudian, bencana banjir 175 kejadian, kebakaran 41 kejadian, kekeringan 98 kejadian, pergeseran tanah 51 kejadian, gempa bumi 18 kejadian, dan lain-lainnya sebanyak 152 kejadian. “Bencana lain-lainnya meliputi rumah ambruk, korban tenggelam, pohon tumbang, tersambar petir, jembatan rusak, dan orang tersesat,” papar Yani. **gio**

IDN/ANTARA



RUMAH WARGA TERANCAM ABRASI LAUT

Warga berdiri di depan rumahnya yang terancam abrasi laut di Desa Eretan Kulon, Kecamatan Kandanghaur, Indramayu, Jawa Barat, Rabu (13/1). Sejumlah rumah warga di kawasan itu terancam roboh akibat terkikis abrasi laut dan terhantam gelombang tinggi yang terjadi sejak sepekan terakhir.

Rob di Pesisir Indramayu, Ketinggian Air Capai Satu Meter

INDRAMAYU (IM)- Banjir akibat pasang air laut atau rob yang menggenangi tiga desa pesisir di Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu, semakan parah, Rabu (13/1). Dibutuhkan solusi jangka panjang untuk mengatasi kondisi tersebut.

Adapun tiga desa itu, yakni Desa Eretan Wetan, Eretan Kulon dan Kertawinangun. Banjir rob menerjang pemukiman warga di tiga desa itu sejak sekitar 18 hari yang lalu. Ketinggian banjir hari ini bahkan mencapai satu meter,” ujar Koordinator Lapangan Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Indramayu, Waminudin, Rabu (13/1).

Menurut Waminudin, ketinggian air hingga satu meter juga terjadi pada Selasa (12/1). Sedangkan hari-hari sebelumnya, ketinggian air hanya di kisaran 30 hingga 40 centimeter (cm).

Waminudin menjelaskan, banjir rob memang biasa terjadi setiap bulannya, yakni di kisaran berlangsungnya bulan purnama. Namun, kali ini rob berlangsung lebih lama hingga sudah mencapai 18 hari terakhir.

Rob biasanya mulai datang setiap pagi sekitar pukul 05.00 atau pun 06.00 WIB. Setelah itu, rob akan kembali surut pada

siang harinya sekitar pukul 11.30 WIB atau selepas Dzuhur. Waminudin menyebutkan, total lebih dari 1.000 rumah warga di ketiga desa itu yang terendam banjir rob. Selain itu, lebih dari sepuluh gedung sekolah yang juga terendam air, mulai dari gedung TK hingga gedung SMA.

Salah seorang warga Desa Eretan Wetan, Wahid, mengungkapkan, banjir rob itu sangat mengganggu aktivitas warga. “Jadi gak bisa kemana-mana,” keluh Wahid. Kepala Sekretariat BPBD Kabupaten Indramayu, Caya, mengatakan, banjir rob memang sulit dihindari. Sedangkan untuk memulokasi warga, juga tidak mudah membalikan telapak tangan. Untuk itu, solusi yang mungkin bisa dilakukan yakni berupa penataan lingkungan di sana. Selain itu, peninggian bangunan rumah warga juga harus dilakukan agar air tidak masuk ke rumah mereka. “Breakwater juga harus diperbaiki. Namun itu kewenangan BBWS Citarum,” kata Caya.

Komisari VIII DPR RI sudah meninjau ke lokasi beberapa waktu yang lalu. Dia berharap, upaya penanganan lanjutan bisa segera direalisasikan. **pur**

Jalan Jenderal Sudirman Bogor Ditutup Mulai Rabu Malam

BOGOR (IM)- Mulai Rabu malam ini, Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, ditutup selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) guna mencegah Covid-19.

Penutupan dilakukan karena di jalan tersebut kerap ditemukan kerumunan setiap malam hari. “Saya, pak Kapolresta dan pak Dandim menyepakati menutup salah satu ruas utama (Jalan Jenderal Sudirman) untuk mengurangi mobilitas dan mengurangi kerumunan. Di titik ini setiap malam ramai sekali,” kata Wali Kota Bogor, Bima Arya, kemarin.

Penutupan ini akan diberlakukan selama dua pekan ke depan atau selama masa PPKM berlangsung. Untuk jadwalnya, Jalan Jenderal Sudirman ditutup mulai pukul 19.00 WIB sampai pukul 05.00 WIB.

“Penutupan mulai dari titik Air Mancur di sini sampai belo-

kan di Bogor Permai. Ini selama 2 minggu (penutupan) sampai tanggal 25 Januari,” tegas Bima.

Di samping itu, Bima mengingatkan kepada warga Kota Bogor bahwa kondisi saat ini masih belum aman dari Covid-19. Pasalnya, tingkat ketersediaan tempat tidur pasien covid-19 sudah nyaris penuh. “Kita ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat situasinya sekarang sudah harus memerlukan antensinya bersama rumah sakit penuh, ICU 100 persen penuh. Banyak warga yang tidak bisa mendapatkan akses rumah sakit karena itu tetap di rumah, hindari kerumunan kurangi mobilitas,” ungkapnya.

Sementara, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo mengatakan ada rekayasa lalu lintas yang disiapkan terkait penutupan tersebut. Tak hanya Jalan Jenderal Sudirman, pihaknya juga akan menutup ruas jalan lainnya di Kota Bo-

gor kalau ditemukan banyak kerumunan selama PPKM.

“Kami akan melakukan penutupan dan mencari rekayasa apabila dalam penutupan ini terjadi antrean panjang kita lihat perkembangan seperti apa. Mungkin tidak hanya jalan ini yang akan ditutup, jalan lain mungkin juga untuk mencegah kerumunan. Setiap hari kita evaluasi,” ucap Susatyo.

Tidak hanya penutupan lalu lintas, pihaknya juga telah menyiapkan truk Pemburu Pelanggar PPKM yang akan berkeliling Kota Bogor mencari pelanggar protokol kesehatan. Mereka akan diangkut ke dalam truk untuk didata dan diberikan sanksi sesuai aturan.

“Kita gencarkan penegakan hukum atau Operasi Yustisi di area yang sering kerumunan. Juga kita monitor cafe, restoran atau pusat perbelanjaan yang tidak patuh kita tindak di tempat,” tutupnya. **gio**



IDN/ANTARA

DISTRIBUSI VAKSIN COVID-19 DI BANDUNG

Petugas kesehatan antre untuk mendapatkan vaksin COVID-19 Sinovac saat didistribusikan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bandung, Jawa Barat, Rabu (13/1). Dinas Kesehatan Kota Bandung menerima 25 ribu dosis vaksin COVID-19 Sinovac yang akan di distribusikan ke 80 puskesmas, 34 Rumah Sakit serta klinik-klinik yang di Kota Bandung untuk kebutuhan vaksinasi tahap pertama bagi SDM yang bekerja di lingkungan kesehatan.

Batching Plant Unit Baru Usaha PT PPE

BOGOR (IM)- Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Prayoga Pertambangan dan Energi (PT. PPE) Kabupaten Bogor kembali melebarkan sayapnya dengan membuka unit bisnis Batching Plant baru di wilayah tengah Bumi Tegar Beriman.

Menurut Direktur Utama (Dirut) PT. PPE Kabupaten Bogor, Agus Setiawan SH, bisnis batching plant yang baru dibukanya itu merupakan kebutuhan dari infrastruktur yang ada di wilayah Kabupaten Bogor ini. Pasalnya, begitu besar PT. PPE yang hadir untuk melayani dan sinergi guna pembangunan Bumi Tegar Beriman maupun Jabodetabek.

“Ini dibuktikan dengan membuka unit bisnis batching plant wilayah tengah yakni di kecamatan Cibinong, yang nantinya Prayoga akan membuat unit bisnis di setiap wilayah agar bisa memenuhi kebutuhan para kontraktor pekerja swasta maupun APBD dan APBN,” ungkap Agus kepada wartawan, Selasa (12/1).

Menurutnya, bisnis batching plant baru itu adalah bukti nyata jajarannya yang tengah konsen melakukan perubahan pengelolaan PT. PPE. Ini nyata, kata dia, terbukti hari ini unit bisnis dari hulu ke hilir pihaknya kem-

balikan meresmikan usaha barunya tersebut.

“Kita jangan sampai menjadi perusahaan yang rindu order BUMD PT. PPE. Kami hadir juga untuk mendukung program-program Bupati Bogor yaitu Samisade yang artinya satu miliar satu desa,” tutur Agus.

PT. PPE, kata dia, jangan sampai menjadi perusahaan yang diibaratkan jangan sampai tikus mati di lumbung padi.

“Kita jamin mutu dan kualitas batching plant kita sudah terjamin dan berkualitas. Kami juga berharap, semua elemen bisa sama-sama memajukan Prayoga,” imbuhnya.

Lebih lanjut ia memaparkan, selain acara peresmian Batching plant itu, PT. PPE juga memberikan santunan anak yatim dan janda-janda tua di sekitar wilayah lokasi peresmian tersebut. “Alhamdulillah PT. PPE sudah sejauh ini bisa membangun dan dapat bangkit dari keterpurukan, karena dengan kebersamaan unit unit bisnis ini bisa berjalan,” terangnya.

Sementara itu, General Manager (GM) PT. PPE, Hidayatul Mustafid menuturkan, bahwa unit bisnis ini terbentuk dan dapat berdiri sendiri sesuai konsep energi baru Bogor. **gio**

Pria Paruh Baya Tewas Tertabrak KRL di Bogor

BOGOR (IM)- Seorang pria berinisial JU (47), ditemukan tewas usai tertabrak KRL. Com-muter Line di Kampung Bubulak, Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (13/1).

Paur Subbag Humas Polresta Bogor Kota, Iptu Rachmat Gumilar mengatakan peristiwa itu terjadi sekira pukul 05.15 WIB. Polisi mendapat laporan dari Stasiun Bogor adanya orang yang tertabrak KRL. “Masinis melaporkan kejadian pria tertabrak kereta Bogor-Jakarta per Stasiun Bogor dan diteruskan ke Polsek Tanah sareal,” kata Rachmat, dikkonfirmasi. Mendapat laporan itu, poli-

si langsung mendatangi lokasi kejadian. Di lokasi, ditemukan seorang pria yang sudah meninggal dunia dalam kondisi kepala terpisah dari badan karena tertabrak KRL. “Kondisi korban kepala terpisah dengan anggota tubuhnya dan di-dapati luka-luka,” tambah Rachmat.

Dari hasil olah tempat kejadian, polisi menemukan kartu identitas korban yakni berinisial JU warga Cimanggu, Kota Bogor. Hingga kini, belum diketahui pasti kronologi korban sampai tertabrak KRL. “Korban didampingi pihak keluarga dibawa menggunakan ambulans ke Forensik RSUD Kota Bogor untuk dilakukan visum,” tutupnya. **gio**